Lampiran
Template Artikel ICOLL

Ekspresi Ketertarikan dalam Lirik Lagu "*Tabola Bale*" Karya Silet Open Up Perspektif Robert J. Sternberg

Rifki Mustofa
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
220301110013@student.uin-malang.ac.id

Maghfiroh Fitri Ananta
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
220301110172@student.uin-malang.ac.id

Moh Zawawi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
zawawi@bsa.uin-malang.ac.id

Abstract:
This study examines the expression of attraction in the song lyrics Tabola Bale *by Silet Open Up using Robert J. Sternberg's Triangular Theory of Love. The research focuses on identifying the three main components of love intimacy, passion, and commitment as depicted in the song's lyrics. The song tells the story of a man's attraction to a woman he has known since childhood, observing how her beauty has developed over time. This research employs a qualitative descriptive method, with data collected through listening and note-taking techniques. To ensure data validity, the researcher enhanced diligence and engaged in peer discussions. Data analysis was conducted using Miles and Huberman's model, which includes four stages: data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing.The findings reveal that the song's lyrics express intimacy through curiosity and admiration, passion through physical attraction and desire, and commitment through a strong determination to build a lasting relationship. This study contributes by applying Robert J. Sternberg's Triangular Theory of Love to popular music and offering insights into the psychological dimensions of love expressed in contemporary Indonesian songs.*
Keywords*: Attraction, Robert J. Sternberg, Song Lyrics, Tabola Bale, Triangular Theory of Love*

A. PENDAHULUAN

Manusia pada hakekatnya memiliki dua aspek utama dalam dirinya, yaitu aspek lahiriyah dan bathiniyah. Pemikiran ini sejalan dengan pandangan salah satu tokoh filsuf klasik yakni Plato, ia menegaskan bahwa dalam diri manusia terdapat aspek dualistik berupa jasmani dan rohani, baginya aspek rohani atau kejiwaan menempati kedudukan yang lebih tinggi daripada jasmani karena dianggap sebagai pusat kesadaran, sumber akal budi, sekaligus pengendali kehidupan manusia (Saleh, 2018). Lebih jauh, kondisi jiwa manusia pada dasarnya bersifat dinamis dan senantiasa mengalami perubahan dari waktu ke waktu, suatu fenomena yang dalam psikologi modern dikenal dengan istilah *emotional fluctuations* (Kuppens & Verduyn, 2017). Oleh karena itu, dalam perjalanan hidupnya seseorang dapat merasakan beragam luapan perasaan seperti bahagia, rasa suka, sedih, rindu, kagum, hingga kecewa. Adapun salah satu luapan emosi yang sering kali hadir dalam dinamika psikis manusia adalah wujud ekspresi ketertarikan.

Ekspresi ketertarikan merujuk pada bentuk komunikasi interpersonal seseorang yang muncul sebagai respons terhadap figur atau objek tertentu yang dianggap memiliki ciri khas tertentu sehingga menimbulkan rasa kagum, suka, bahkan hasrat untuk lebih dekat (Adnan, 2020). Luapan emosi ini dapat terwujud dalam berbagai bentuk, baik secara langsung melalui perilaku sehari-hari maupun secara tidak langsung melalui media ekspresi lainnya, seperti halnya karya seni. Salah satu media seni yang cukup populer dalam menyampaikan gagasan, perasaan, maupun ekspresi batin di kalangan masyarakat khususnya di kalangan pemuda, adalah lirik lagu (Ridlo et al., 2024).

Sebuah lirik lagu tercipta dari hasil kreativitas manusia yang dituangkan melalui rangkaian kata yang indah. Pada dasarnya, keberadaan lirik lagu kerap kali di pandang sebagai salah satu dari bentuk karya sastra karena memiliki kesamaan dengan puisi, terutama dalam penggunaan elemen-elemen puitis (Syaifudin, 2023). Adapun perbedaannya terletak pada fungsi identik lagu yang diciptakan untuk dinyanyikan, sedangkan puisi lebih sering disajikan dalam bentuk bacaan (Hasanah et al., 2023). Oleh karena itu, dalam hal ini lagu menempati posisi unik sebagai karya sastra yang tidak hanya berorientasi pada teks, tetapi juga pada performa musikal. Keunikan tersebut senada dengan apa yang di sampaikan oleh Hasniar et al. (2024) yang menyatakan bahwa dalam lirik lagu memiliki ciri khas berupa unsur-unsur pembentuk yang lain yakni nada, irama, dan musik guna memperindah dalam pembawaannya. Karena keunikan itu, maka tidak heran jika lagu telah menjadi salah satu genre seni yang universal dan dapat ditemukan hampir seluruh belahan dunia.

Lirik lagu yang dirilis oleh seorang musisi atau penyair tidak hadir dalam ruang kosong (Azizah, 2022). Dalam lirik lagu memuat beragam aspek penting yang disusun dengan penuh pertimbangan melalui pilihan kata yang indah dan penuh makna. Setiap lapisan struktur kalimat dalam lirik lagu mampu membangun kognisi dan menciptakan wacana tertentu, baik yang berhubungan dengan pengalaman pribadi, relasi sosial, maupun gambaran realitas masyarakat (Sumja, 2020). Melalui liriknya, seorang musisi dapat menyampaikan pesan dan nilai-nilai yang menyentuh, baik perihal rasa suka, pengorbanan, religiusitas, nasionalisme dan sebagainya, (Sartika, 2021). Dengan demikian, setiap lirik lagu yang hadir dapat menyimpan banyak makna dan kisah unik tertentu di dalamnya.

Sebuah lagu yang telah rilis telah dianggap cukup berhasil, tentu biasaya akan banyak dinikmati dan menjadi viral di tengah masyarakat (Mustofa et al., 2025). Dewasa ini, tidak sedikit masyarakat Indonesia yang mulai menyukai dan menikmati beragam karya musik yang hadir dengan nuansa khas dan berbeda. Salah satunya adalah lagu *Tabola Bale* karya Silet Open Up, yang belakangan ini mencuri perhatian publik dan viral di berbagai platform media sosial. Dengan nuansa musik yang cepat, penuh energi, dan perpaduan penggunaan bahasa daerah dari wilayah Timur Indonesia dan bahasa Minang, lagu ini tampil unik sekaligus memberikan warna baru di tengah tren musik populer saat ini. Secara tematik, lirik lagu *Tabola Bale* menceritakan tentang rasa ketertarikan seorang pria kepada sosok wanita yang telah ia kenal sejak kecil. Seiring berjalannya waktu, sang wanita tumbuh dewasa dengan penampilan yang semakin menarik, membuat si pria tersebut tidak lagi mampu menyembunyikan perasaannya (Irene, 2025). Selain itu, daya tarik lain dari lagu ini juga terletak pada muatan humor dan ekspresi ringan yang terasa relevan dengan selera generasi muda masa kini.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, menarik tentunya untuk mengkaji bagaimana wujud ekspresi ketertarikan yang direpresentasikan dalam lirik lagu *Tabola Bale* karya Silet Open Up. Untuk mengkaji hal ini, peneliti menggunakan teori Segitiga Cinta yang dikemukakan oleh Robert J. Sternberg. Lagu ini tidak hanya menghadirkan perpaduan bahasa dan budaya yang khas, tetapi juga menawarkan gambaran emosional yang kompleks mengenai ketertarikan seseorang terhadap figur yang disukainya. Namun demikian, berdasarkan penelusuran terhadap sejumlah penelitian terdahulu yang akan di paparkan pada bagian literature review, penerapan teori Segitiga Cinta (*Triangular Theory of Love*) yang dikemukakan oleh Robert J. Sternberg masih jarang digunakan dalam analisis karya sastra berupa lirik lagu, terutama dalam konteks musik populer Indonesia.

Selain itu, lirik lagu *Tabola Bale* karya Silet Open Up tergolong karya musik baru dan belum ditemukan penelitian yang secara khusus membahasnya. Hal ini menjadi celah penelitian yang signifikan, dan memberikan kontribusi kebaruan dalam penelitian ini dari segi objek kajian yang di angkat, maupun penerapan perluasan teori yang di gunakan. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana wujud ekspresi ketertarikan yang di representasikan dalam lirik lagu *Tabola Bale* karya Silet Open Up berdasarkan tiga aspek utama teori Segitiga Cinta Robert J. Sternberg, yaitu keintiman (*intimacy*), gairah (*passion*), dan komitmen (*commitment*).

B. TINJAUAN PUSTAKA

Teori segitiga cinta yang diutarakan oleh Robert J. Sternberg merujuk pada suatu kisah atau narasi yang ditulis seseorang mengenai perasaan kasih yang mendalam terhadap orang yang ia kagumi, atau emosi kuat dengan penuh daya tarik terhadap sosok tertentu yang di bangun melalui tiga elemen yang membentuk simpul segitiga (Sternberg, 2004). Ketiga elemen tersebut terdiri dari keintiman (*intimacy*), gairah (*passion*), dan komitmen (*commitment*) yang saling terikat dan melengkapi satu sama lain (Sternberg et al., 2006). Oleh karena itu, wujud ekspresi ketertarikan dapat dikaji secara lebih utuh dan komprehensif melalui kerangka ini (Witkowski, 2020).

Menurut Stenberg, (2009) ketiga komponen tersebut memiliki peranan penting dalam membentuk kualitas sebuah hubungan dibandingkan dengan sifat-sifat lain. Lebih lanjut, Sternberg juga menegaskan dalam (Damayanti & Laksono, 2023) bahwa dimensi-dimensi tersebut saling berhubungan satu sama lain dan berkaitan dengan perilaku, pengalaman hingga perasaan antar individunya. Dimensi keintiman merujuk pada suatu hubungan yang menunjang kedekatan, keterikatan, dan konektivitas dalam segala hal yang meliputi kepercayaan, kejujuran, respek, rasa aman, dukungan, kedermawanan dan lain lain (Stenberg, 2009). Dimensi gairah lebih berhubungan dengan dorongan fisiologis, baik biologis maupun seksual, yang menimbulkan rasa keterikatan mendalam, sementara dimensi komitmen menekankan pada aspek kesetiaan dan keputusan untuk mempertahankan hubungan (Sternberg et al., 2006). Dimensi komitmen biasanya muncul pada individu yang sudah matang secara emosional, dan semakin kuat seiring lamanya sebuah hubungan (Sarwono, 2021).

Seiring dengan pengembangan teori Segitiga Cinta Sternberg, berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengkaji penerapan teori ini dalam berbagai karya sastra. Penelitian-penelitian tersebut memberikan wawasan mendalam mengenai bagaimana keintiman, gairah, dan komitmen membentuk dinamika hubungan, baik dalam karya sastra maupun media visual. Penelitian pertama oleh Nabila dan Thera Widyastuti yang mengkaji tentang hubungan cinta romantik antara tokoh Rudin dan Natalya dalam novel *Rudin* karya Ivan Turgenev (1856), dengan menggunakan teori segitiga cinta Robert J. Sternberg (N. Nabilla & Widyastuti, 2022). Penelitian kedua Budiman Khaeri Dkk. Yang menganalisis film *Kawin Tangan* karya Benni Setiawan menggunakan teori Segitiga Cinta Robert J. Sternberg (Khaeri et al., 2022). Penelitian ketiga oleh Ahmad Heidar Goujani Dkk. Yang meneliti tentang penerapan teori segitiga cinta Sternberg untuk menganalisis jenis-jenis cinta dalam novel *Love and Other Things* karya Mustafa Mastour (Goujani et al., 2025). Penelitian selanjutnya oleh Luthfia Mutamami dan M. Akbar Kurniawan yang menganalisis penggunaan gaya bahasa figuratif dalam membangun narasi romantis di film *Ada Apa Dengan Cinta 2* (2016) dengan perspektif Teori Segitiga Cinta Sternberg (Mutamami & Kurniawan, 2025). Terakhir, Penelitian oleh M. Shofian Dkk. menganalisis konsep cinta dalam novel *Konspirasi Alam Semesta* karya Fiersa Besari, khususnya hubungan Juang dan Ana, dengan menggunakan teori segitiga cinta Robert J. Sternberg (Sofian et al., 2023).

Dari lima penelitian terdahulu tersebut, penulis menemukan beberapa persamaan dan perbedaan. Persamaan dari kelima penelitian di atas terletak pada penerapan Teori Segitiga Cinta Robert J. Sternberg untuk menganalisis hubungan antar tokoh dalam berbagai karya sastra, baik novel maupun film. Semua penelitian ini fokus pada tiga komponen utama dalam teori tersebut, yaitu keintiman, hasrat, dan komitmen, untuk mengidentifikasi jenis cinta yang ada dalam hubungan antar karakter. Metode yang digunakan dalam seluruh penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan analisis mendalam terhadap teks sastra atau dialog, dan semuanya bertujuan untuk menggambarkan dinamika hubungan berdasarkan teori Sternberg untuk memahami lebih dalam tentang cinta.

Perbedaannya terletak pada objek penelitian dan konteksnya. Penelitian pertama dan kedua, seperti *Love and Other Things* oleh Mustafa Mastour dan *Kawin Tangan* karya Benni Setiawan, menggunakan film sebagai objek kajian (Khaeri et al., 2022; Mutamami &

Kurniawan, 2025), sementara yang lainnya lebih banyak berfokus pada novel seperti *Konspirasi Alam Semesta* karya Fiersa Besari, *Rudin* karya Ivan Turgenev, dan *Love and Other Things* karya Mustafa Mastour (Goujani et al., 2025; N. Nabilla & Widyastuti, 2022; Sofian et al., 2023). Selain itu, objek hubungan dalam penelitian pada film lebih terfokus pada konflik emosional yang mempengaruhi hubungan pasangan seperti ketidakharmonisan dalam Film *Kawin Tangan* (Khaeri et al., 2022). Sedangkan dalam novel, penelitian lebih banyak menggali perjalanan cinta yang melibatkan lebih banyak aspek emosional dan personal (misalnya, hubungan antara Juang dan Ana dalam *Konspirasi Alam Semesta*) (Sofian et al., 2023).

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk menganalisis ekspresi ketertarikan dalam lirik lagu *Tabola Bale* karya Silet Open Up, melalui perspektif *Triangular Love Theory* yang dikemukakan oleh Robert J. Sternberg. Penelitian ini berfokus pada identifikasi jenis ekspresi ketertarikan yang terdapat dalam lirik lagu tersebut, cara ekspresi tersebut diekspresikan melalui lirik, dan pengaruhnya terhadap pemahaman makna hubungan dalam konteks teori cinta segitiga. Pendekatan kualitatif dipilih karena sesuai dengan pandangan Bogdan dan Taylor yang menyatakan bahwa pendekatan ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, baik tertulis maupun lisan, yang berasal dari perilaku yang diamati (Moleong, 2021 dalam Ismawati, 2012).

Sumber utama dalam penelitian ini adalah lirik lagu "*Tabola Bale*" karya Silet Open Up, yang menggambarkan ekspresi ketertarikan melalui penggambaran hubungan dalam liriknya. Lagu ini menjadi objek kajian karena mengandung pesan emosional yang berhubungan dengan teori cinta segitiga. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik dengar dan catat. Teknik dengar digunakan untuk mendengarkan secara cermat lirik lagu, memahami konteks emosional yang disampaikan, dan mengidentifikasi ekspresi ketertarikan yang terdapat dalam lirik tersebut. Teknik catat digunakan untuk merekam data yang telah diperoleh agar dapat tersusun secara sistematis dan terorganisir. Pencatatan dilakukan dalam beberapa bentuk, antara lain: (1) kutipan langsung (quotasi), (2) parafrase, (3) sinopsis, (4) pengkodean, dan (5) précis (Kaelan, 2012).

Setelah data dikumpulkan, untuk menguji kevalidan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik meningkatkan ketekunan yang mengacu pada pengamatan yang lebih cermat dan berkelanjutan terhadap data yang ada dengan memastikan pencatatan yang akurat dan sistematis (Sugiyono, 2018), dan melakukan diskusi dengan pakar atau rekan sejawat untuk mendapatkan perspektif yang lebih objektif (Moleong, 2021). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model analisis interaktif dari Miles dan Huberman, yang mencakup empat tahapan; pengumpulan data (Kaelan, 2012), reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan (Miles, 1994).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dipaparkan hasil temuan wujud ekspresi ketertarikan yang di representasikan dalam lirik lagu *Tabola Bale* karya Silet Open Up berdasarkan tiga aspek utama teori Segitiga Cinta Robert J. Sternberg, yaitu keintiman (*intimacy*), gairah (*passion*), dan komitmen (*commitment*). Sebagaimana akan di tampilkan pada tabel di bawah ini.

Table 1; Dimensi Teori dan Bentuk Bentuk Ekspresi Ketertarikan

No	Dimensi Teori	Bentuk Ekspresi	Lirik Lagu
1	Keintiman (*Intimacy*)	Rasa Ingin tahu & Perasaan Kagum	Kaka lia ade tambah manis, pulang rantau dari mana?
		Perubahan Emosi yang spontan	Ade lewat lorong depan rumah, Kaka jadi salting, sampe mood berubah
		Upaya Mengenal lebih dekat	Kaka lacak ko pu nama, Barang itu tra pake lama, Langsung tanya di ko pu mama, Ternyata ade nona, ko pu nama Maimuna
2	Gairah (*Passion*)	Ketertarikan fisik dan daya pesona	Lia ade nona makin gaga, bikin kaka jadi suka, Dulu ade rambu kepang dua, sekarang rambu merah merah A wadaw wadaw, ini anak gagah lai, Su bale Jawa, tambah bening aja lai Gaya semakin beda, bibir merah-merah,

			Aduh mama, mama ini siapa punya anak?
		Ungkapan mateforis	Ini bidadari timur siapa yang punya? Ko perfect skali, asli bidadari jatuh dari langit.
		Niat Serius Membangun Rumah Tangga	Kaka harap bisa satu rumah, Kalau terima sa pu cinta, Kaka janji kita langsung nikah.
3	Komitmen (*Commitment*)		
		Tekad Kuat Memperbaiki Diri	Kalo jadi deng ade kaka stop bamabo, To, su pasti kaka ni ade pu jodoh. Sumpah ni ja'o sodho, iwa mbodho

Tabel di atas memuat dimensi teori Segitiga Cinta Robert J. Sternberg, hasil temuan berupa berbagai bentuk ekspresi ketertarikan dan kutipan lirik lagu yang merepresentasikannya. Setiap dimensi tersebut kemudian dianalisis lebih lanjut untuk mengungkap bagaimana ekspresi ketertarikan yang di ungkapkan melalui tiga aspek berupa keintiman, gairah, dan komitmen, diwujudkan dalam setiap temuan lirik lagu *Tabola Bale* karya Silet Open Up. Uraian secara rinci akan disajikan pada pembahasan di bawah ini.

1- Components of Intimacy

Pada teori segitiga cinta yang di kemukakan oleh Robert J. Stenberg yang terdiri dari tiga komponen. Salah satu komponen di dalamnya adalah aspek keintiman. Keintiman yang di maksud adalah merujuk pada unsur emosioanal yang di miliki oleh individu yang mendorongnya memiliki rasa dekat dengan orang yang ia kagumi (Wardana, 2021). Dalam lirik lagu Tabola Bale terdapat beberapa potongan lirik lagu yang menunjukkan wujud ekspresi ketertarikan dari aspek keintiman, yakni sebagai berikut;

Rasa ingin tahu & Perasaan Kagum

"Kaka lia ade tambah manis

pulang rantau dari mana?"

Pada kutipan lirik di atas, ekspresi ketertarikan ditunjukkan melalui rasa ingin tahu yang muncul dari tokoh pria terhadap sosok perempuan yang ia kagumi. Pertanyaan *"*pulang rantau dari mana" mencerminkan adanya ketertarikan emosional yang mendorong seseorang untuk mengetahui lebih dalam tentang kehidupan pribadi orang yang ia sukai. Selain itu, penggunaan diksi "tambah manis" juga memperlihatkan adanya wujud kekaguman yang disertai kehangatan emosional, yang menunjukkan bahwa hubungan antara kedua tokoh telah terjalin sejak lama dan berkembang menjadi perasaan yang lebih dalam. Berdasarkan teori segitiga cinta menurut Stenberg dalam (Abdiani, 2020), lirik yang terkandung dalam lagu di atas termasuk komponnen keintiman karena dibangun melalui rasa iba, dan kepedulian sehingga membentuk sebuah batu pembangun komunikasi.

Perubahan Emosi yang Spontan

"Ade lewat lorong depan rumah,

Kaka jadi salting, sampe mood berubah"

Pada kutipan lirik di atas, ekspresi ketertarikan tergambar melalui reaksi emosional spontan yang muncul dari tokoh pria saat melihat sosok perempuan yang ia kagumi. Pilihan diksi "salah tingkah (salting)" dan "mood berubah" mencerminkan adanya kehadiran emosional yang kuat antara kedua individu, di mana kehadiran sosok yang disukai mampu memengaruhi kondisi psikis seseorang secara langsung. Perubahan bentuk emosi yang tiba tiba saat melihat orang yang di sukai menurut teori segitiga cinta Robert Stenberg dalam (Dauliyah et al., 2021) termasuk dalam komponen keintiman karena merupakan bentuk dari ikatan afektif seseorang yang menggambarkan adanya hubungan batin dan kedekatan perasaan.

Upaya mengenal lebih dekat

"Kaka lacak ko pu nama, Barang itu tra pake lama,

Langsung tanya di ko pu mama, Ternyata ade nona, ko pu nama Maimuna"

Pada kutipan lirik di atas menggambarkan bentuk ekspresi ketertarikan melalui usaha tokoh pria untuk mengenal lebih dekat sosok perempuan yang ia kagumi. Kutipan diksi "lacak ko pu nama" dan "tanya di ko pu mama" merupakan cerminan adanya dorongan emosional yang kuat untuk mengetahui lebih banyak tentang identitas pribadi orang yang ia sukai. Dalam konteks teori segitiga cinta menurut Robert Stenberg, aspek keintiman yang di bangun dalam kutipan lirik lagu di atas adalah mengandung unsur kasih sayang yang mendorong individu untuk selalu menjaga kedekatan emosional dengan orang-orang yang ia sukai (Muloko et al., 2020).

2- Passion Component

Komponen gairah dalam teori segitiga cinta Robert Stenberg adalah merujuk pada unsur psikologis yang mendorong ketertarikan seseorang untuk ingin berada dalam kedekatan fisik terhadap orang yang ia kagumi (Antikha & Hasyim, 2025). Dalam lirik lagu Tabola Bale terdapat beberapa potongan lirik lagu yang menunjukkan wujud ekspresi ketertarikan dari aspek gairah, yakni sebagai berikut;

Ketertarikan Fisik dan Daya Pesona

"Lia ade nona makin gaga, bikin kaka jadi suka,

Dulu ade rambu kepang dua, sekarang rambu merah merah".

Kutipan lirik di atas menunjukkan ketertarikan yang direpresentasikan melalui daya tarik visual dan pesona yang muncul dari tokoh pria terhadap sosok perempuan yang ia kagumi. Ungkapan *"*Lia ade nona makin gaga, bikin kaka jadi suka*"* memperlihatkan adanya dorongan emosional dan rasa tertarik terhadap perubahan penampilan sang perempuan. Kata *"*gaga*"* dalam Bahasa minang yang berarti percaya diri, dan diksi *"*bikin kaka jadi suka*"* menandai adanya daya tarik romantis yang bersifat fisik dan afektif. Lebih lanjut, pada lirik *"*Dulu ade rambu kepang dua, sekarang rambu merah-merah*"* menunjukkan adanya perhatian mendalam terhadap transformasi penampilan sang perempuan. Pergantian gaya rambut di sini bukan hanya simbol perubahan fisik, tetapi juga menjadi pemicu munculnya rasa kagum dan ketertarikan dari sang pria menjadi lebih kuat. Komponen gairah dalam lirik lagu di atas berdasarkan teori segitiga cinta yang dikemukakan oleh Robert J. Sternberg dalam (Syafitri & Sidabutar, 2020) adalah berkaitan dengan hal romantisme tentang bagaimana perubahan penampilan dapat memicu reaksi emosional ketertarikan yang kuat.

"A wadaw wadaw, ini anak gagah lai,

Su bale Jawa, tambah bening aja lai"

Pada kutipan lirik di atas, ekspresi ketertarikan tampak melalui reaksi spontan berupa kekaguman terhadap perubahan penampilan seorang perempuan. Frasa "ini anak gagah lai" dan "tambah bening aja lai" menunjukkan adanya daya tarik fisik yang memikat perhatian. Sementara itu, ekspresi spontan di ungkapkan seperti pada frasa "A wadaw wadaw" yang mencerminkan luapan emosi yang muncul secara tidak terkontrol sebagai bentuk respon terhadap ketertarikan tersebut. Berdasarkan teori segitiga cinta Robert Sternberg, makna yang terkandung dalam lirik ini termasuk ke dalam komponen gairah (*passion*), karena menampilkan dorongan psikologis berupa rasa kagum dan ketertarikan yang kuat, serta dorongan unsur biologis yang berkaitan dengan reaksi spontan terhadap daya tarik fisik (Stenberg, 2006).

"Gaya semakin beda, bibir merah-merah,

Aduh mama, mama ini siapa punya anak?"

Pada kutipan lirik di atas, ekspresi ketertarikan tampak melalui kekaguman yang kuat terhadap penampilan fisik dan daya tarik sensual dari sosok perempuan yang digambarkan. Frasa *"*gaya semakin beda*"* menunjukkan adanya transformasi visual dan kepercayaan diri, sedangkan ungkapan "bibir merah-merah" menegaskan fokus pada aspek estetika dan sensualitas yang memicu ketertarikan emosional sekaligus fisik. Sementara seruan "aduh mama" merupakan bagian dari bentuk reaksi spontan yang menggambarkan keterpesonaan mendalam terhadap kecantikan yang dilihatnya. Berdasarkan teori segitiga cinta Robert J. Sternberg dalam (Kanekar, 2021) bahwa lirik ini termasuk dalam komponen gairah (*passion***)** karena menunjukkan adanya dorongan psikologis yang bersifat intens dan emosional, ditandai oleh adanya ketertarikan terhadap fisik yang kuat dan membangkitkan keinginan untuk mendekat dan berinteraksi lebih jauh dengan sosok yang memikat tersebut.

Ungkapan Metaforis

"Ini bidadari timur siapa yang punya?

Ko perfect skali, asli bidadari jatuh dari langit".

Pada kutipan lirik terlihat penggunaan metafora sebagai bentuk ekspresi ketertarikan yang kuat terhadap sosok perempuan yang dipuji. Istilah *"*bidadari timur" dan "bidadari jatuh dari langit" menggambarkan kekaguman mendalam terhadap pesona fisik dan kecantikan luar biasa sang perempuan. Ungkapan metaforis tersebut dalam teori segitiga cinta menurut stenberg tidak hanya sekadar pujian, tetapi juga menandai adanya unsur hasrat yang mendorong tokoh pria untuk mengekspresikan perasaannya secara intens (T. W. Nabilla, 2022).

3- Components of Commitment

Komponen komitmen dalam teori segitiga cinta Robert Stenberg merupakan suatu hal yang merujuk kecenderungan seseorang untuk terikat dengan orang yang ia kagumi dalam jangka waktu yang lebih lama, bahkan hingga akhir perjalanan hidupnya (Hanurawan, 2010). Dalam lirik lagu *Tabola Bale* terdapat beberapa potongan lirik lagu yang menunjukkan wujud ekspresi ketertarikan dari aspek komitmen, yakni sebagai berikut;

Niat Serius Membangun Rumah Tangga

"Kaka harap bisa satu rumah,

Kalau terima sa pu cinta, Kaka janji kita langsung nikah."

Pada kutipan lirik ini, bentuk ekspresi ketertarikan terlihat jelas melalui niat dan keseriusan tokoh pria dalam menjalin hubungan jangka panjang dengan perempuan yang ia kagumi. Ungkapan *"*kaka harap bisa satu rumah*"* mencerminkan adanya keinginan untuk hidup bersama secara permanen, bukan sekadar hubungan sementara. Sementara itu, frasa "kaka janji kita langsung nikah" memperlihatkan adanya tekad dan tanggung jawab moral untuk mewujudkan hubungan tersebut ke dalam ikatan pernikahan yang sah. Berdasarkan teori

segitiga cinta Robert J. Sternberg komitmen mencakup dua aspek penting, yaitu keputusan untuk mencintai seseorang dan keinginan untuk mempertahankan cinta tersebut dalam jangka panjang (Stenberg, 2009). Lirik ini menggambarkan kedua aspek tersebut secara eksplisit yang mana tokoh pria tidak hanya mengekspresikan rasa suka atau ketertarikan fisik, tetapi juga menunjukkan kesungguhan baik secara emosional dan rasional untuk mengikat hubungan melalui janji pernikahan.

Tekad Kuat Memperbaiki Diri

"Kalo jadi deng ade kaka stop bamabo,

To, su pasti kaka ni ade pu jodoh. Sumpah ni ja'o sodho, iwa mbodho"

Pada kutipan lirik di atas tergambar adanya bentuk ketertarikan dari sisi emosional dan moral yang kuat dari tokoh pria terhadap sosok perempuan yang ia kagumi. Pernyataan untuk *"*stop bamabo*"* mencerminkan tekad untuk meninggalkan kebiasaan negatif demi membangun hubungan yang lebih baik dan layak. Sementara itu, pada frasa *"*Sumpah ni ja'o sodho, iwa mbodho" menggambarkan bentuk sumpah atau ikrar kesetiaan yang diucapkan secara emosional dan tulus. Ungkapan ini menandakan adanya kesediaan untuk berkorban dan tetap bertahan, bahkan dalam kondisi sulit. Hal ini menunjukkan bahwa perasaan cinta yang dimiliki bukan sekadar ketertarikan sesaat, tetapi sudah berkembang menjadi keinginan untuk berubah dan memperbaiki diri demi seseorang yang dianggap berharga. Dalam konteks teori segitiga cinta Robert Sternberg, tindakan tersebut merupakan manifestasi dari komponen komitmen, yang mana tidak hanya diukur dari janji untuk bersama, tetapi juga dari upaya nyata dalam memperbaiki diri agar hubungan tersebut dapat bertahan secara emosional dan sesuai dengan nilai moral (Borges, 2021).

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap lirik lagu *Tabola Bale* karya Silet Open Up dengan menggunakan teori Segitiga Cinta Robert J. Sternberg, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekspresi ketertarikan dalam lirik lagu tersebut di representasikan melalui tiga komponen utama, yaitu keintiman (*intimacy*), gairah (*passion*), dan komitmen (*commitment*). Pada aspek keintiman, ekspresi ketertarikan terlihat melalui bentuk rasa ingin tahu, kekaguman, perubahan emosional, dan upaya untuk mengenal lebih dekat yang muncul dari tokoh laki-laki terhadap sosok perempuan yang ia sukai. Sementara pada aspek gairah, lirik lagu menampilkan ketertarikan fisik dan daya pesona yang diekspresikan dengan bahasa yang spontan, penuh kekaguman, hingga ungkapan berwujud metaforis. Adapun pada aspek komitmen, terlihat dari adanya keinginan serius untuk menjalin hubungan yang lebih permanen, dan tekad kuat untuk memperbaiki diri demi orang yang ia kagumi. Ketiga komponen tersebut saling berkaitan erat membentuk wujud ekspresi ketertarikan yang utuh dalam karya ini.

Penelitian ini memberikan kontribusi kebaharuan dari sisi objek kajian yang belum pernah di bahas dalam penelitian sebelumnya, dan memperluas penerapan teori Segitiga Cinta Robert J. Sternberg terhadap kajian musik populer Indonesia. Hasilnya memperlihatkan bahwa

teori ini tidak hanya relevan dalam konteks psikologis hubungan antarindividu, tetapi juga dapat digunakan untuk memahami dimensi emosional dan estetika dalam sebuah karya sastra musikal seperti lirik lagu. Selain itu, penelitian ini juga turut memperkaya kajian interdisipliner antara psikologi, bahasa, dan sastra dengan menyoroti bagaimana perasaan dan dimensi psikologis ketertarikan seseorang dapat diekspresikan dalam bentuk lagu kontemporer.

Penelitian ini juga memiliki keterbatasan di dalamnya, yang mana analisis dilakukan hanya pada tataran teks lirik tanpa melibatkan unsur musikalitas seperti melodi, tempo, dan ritme yang juga dapat memperkuat ekspresi emosional dalam lagu. Selain itu, penelitian ini hanya berfokus pada satu objek lirik lagu sehingga hasilnya belum dapat di generalisasi terhadap karya musik lain yang mungkin memiliki konteks budaya dan bahasa yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan agar kajiannya dapat menggabungkan pendekatan multidisipliner. Selain itu, penelitian berikutnya juga dapat memperluas objek kajiannya dengan mengkomparasikan beberapa lirik lagu dari berbagai daerah atau genre, untuk melihat perbedaan pola ekspresi ketertarikan dalam kerangka teori yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

Abdiani, H. T. (2020). Konsep Cinta Dalam Novel Seumpama Matahari Karya Arafat Nur: Kajian Psikologi Robert J. Sternberg. *Universitas Islam Negeri Surabaya*, *3*, 1–13.

Adnan, A. (2020). *Psikologi Sosial* (S. Lukman (ed.); 1st ed.). IAIN Parepare Nusantara Press.

Adnan Achiruddin Saleh. (2018). Pengantar Psikologi. In *Aksara Timur* (1st ed., Vol. 1, Issue 1). Aksara Timur.

Antikha, S., & Hasyim, M. (2025). Qaddukal Al Mayyas: Unraveling Romance and Misintterpretstion Through Sternberg's Triangular Theory of Love. *Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development*, *7*(3), 1825–1834. https://doi.org/10.38035/rrj.v7i3.1439

Azizah, A. N. . (2022). Reprsentasi Aisyah dalam Lirik Lagu Sayyidah 'Aisyah dan Aisyah Istri Rosulullah. *Al-Fathin: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, *5*(1), 83–96. https://doi.org/https://doi.org/10.32332/al-fathin.v5i01.3510

Cassepp-Borges, V. (2021). Should I Stay or Should I Go? Relationship Satisfaction, Love, Love Styles and Religion Compatibility Predicting the Fate of Relationships. *Sexuality and Culture*, *25*(3), 871–883. https://doi.org/10.1007/s12119-020-09798-2

Damayanti, A. F., & Laksono, K. (2023). Perbandingan Jenis Cinta Antartokoh Dalam Novel "Antologi Rasa" Karya Ika Natassa: Kajian Segitiga Cinta Robert J. Sternberg. *Bapala*, *10*, 233–243.

Goujani, A. H., Zolfaghary, M., Heidari, H., & Omidali, H. (2025). Analysis of the Novel Love and Other Things Based on Sternberg ' s Love Triangle. *Journal Of Lyrical Literature Researches*, *23*, 117–136. https://doi.org/http//doi.org/10.22111/jllr.2024.39408.2959 ©

Hanurawan, F. (2010). *Psikologi Sosial Suatu Pengantar* (1st ed.). PT Remaja Rosdakarya.

Hasanah, D. F., Mulyati, Y., & Hadianto, D. (2023). Quarter Life Crisis (Qlc): Kajian Psikolinguistik Pada Album Lagu Hindia Menari Dengan Bayangan. *Adabiyyāt: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, *7*(1), 64–82. https://doi.org/10.14421/ajbs.2023.07014

Hasniar, Masnani, S. W., & Agussalim, A. (2024). Representasi Makna dalam Lirik Kumpulan

Lagu yang Dipopulerkan oleh Hamza Namira (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Jurnal Sarjana Ilmu Budaya*, *4*(02), 1–16.

Himayatud Dauliyah, I., & Basid, A. (2021). The Form of Love and Loyalty in the Animated Film "Bilal: a New Breed of Hero" By Ayman Jamal: The Perspective of Triangular of Love Theory of Robert J. Sternberg. *El-Ibtikar: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, *10*(1), 75. https://doi.org/10.24235/ibtikar.v10i1.8103

Irene, A. (2025). *Lirik Lagu Tabola Bale dan Terjemahannya*.

Ismawati, E. (2012). Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan sastra. In *Ombak* (Vol. 4). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetungan_Terpusat_Strategi_Melestari

Kaelan. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner Bidang Sosial, Budaya, Filsafat,Seni, Agama dan Humaniora*. Paradigma.

Kanekar, S. (2021). Toward a scientific understanding of romantic love. *Science Progress*, *73*(24), 501–519.

Khaeri, B., Mahyudi, J., & Khairussibyan, M. (2022). Hasrat tokoh Edi dan Elsa pada flm kawin tangan karya Beni Setiawan dalam perspektif segi tiga tinta (triangular of love) Robert J . Sternberg. *Jurnal Bastrindo*, 1–16.

Kuppens, P., & Verduyn, P. (2017). Emotion dynamics. *Current Opinion in Psychology*, *17*(1), 22–26. https://doi.org/10.1016/J.COPSYC.2017.06.004

Miles, H. (1994). Qualitative Data Analysis. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetungan_Terpusat_Strategi_Melestari

Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif*. Remadja Rosdakarya.

Muloko, E., Limbu, R., & Anakaka, D. L. (2020). The Difference Of Intimacy, Passion and Commitment In Married Women Judging from The Length Of Marriage. *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Nusa Cendana*, *2*(4), 264–276.

Mustofa, R., Chotimah, D. N., Jambak, M. R., & Islami, M. A. (2025). Representation of Patriotic Values in the Song Lyrics of Falasthin Biladiy By Humood Al Khudeer: a Roland Barthes Semiotic Analysis. *Afshaha: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, *4*(1), 16–36. https://doi.org/10.18860/afshaha.v4i1.30797

Mutamami, L., & Kurniawan, M. A. K. (2025). Kajian Gaya Bahasa Ekspresi Cinta Pada Film Ada Apa Dengan Cinta 2: Kajian Psikologi Sternberg. *Didaktik: Jurnal Ilmiah …*, *11*. http://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/6207%0Ahttp://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/download/6207/3815

Nabilla, N., & Widyastuti, T. (2022). Keintiman, Hasrat, Dan Komitmen: Cinta Romantik Rudin Dan Natalya Dalam Novel Rudin Karya Ivan Turgenev. *Multikultura: Jurnal Lintas Budaya*, *1*(3). https://doi.org/10.7454/multikultura.v1i3.1100

Nabilla, T. W. (2022). Keintiman, Hasrat, Dan Komitmen: Cinta Romantik Rudin Dan Natalya Dalam Novel Rudin Karya Ivan Turgenev. *Multikultura*, *1*(3), 7–30. https://doi.org/10.7454/multikultura.v1i3.1100

Ridlo, A., Lisna, & Sopian, A. (2024). Makna Motivasi pada Lirik Lagu Tasna ' ul Mustahil (Studi Analisis Semiotik Rolland Barthes). *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and*

Teaching, *13*(1), 41–56.
Robert J Stenberg, K. W. (2006). *The New Psychologyof Love* (1st ed.). Yale University Press.
Sartika, L. (2021). Kajian Semiotika: Analisis Makna Motivasi Pada Lirik Lagu Shohibatussaufa "Jangan Salahkan Hijabku." *Lingue : Jurnal Bahasa, Budaya, Dan Sastra*, *3*(1), 14–22. https://doi.org/10.33477/lingue.v3i1.1891
Sarwono, dkk. (2021). *Psikologi Sosial* (1st ed.). y Penerbit Widina Bhakti Persada.
Sofian, M., Aswandikari, & Qodri, M. S. (2023). Konsep Cinta dalam Novel Konspirasi Alam Semesta Karya Fiersa Besari Analisis Psikologi Sastra : Teori Triangular of Love (Segitiga Cinta) Robert J. Sternberg. *Jurnal Bastrindo*, 1–32.
Stenberg, R. J. (2009). *Cupids Arrow: Konsepsi Cinta dari Zaman ke Zaman* (1st ed.). Pustaka Belajar.
Sternberg, Robert, Jeffrey & Karin, W. (2006). *The New Psychology Of Love.* (1st ed.). Yale University Press.
Sternberg, R. J. (2004). A triangular theory of love. *Close Relationships: Key Readings*, *93*(2), 258–276. https://doi.org/10.4324/9780203311851
Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif*. Alfabetha.
Sumja, R. P. G. (2020). Representasi Makna Kesendirian Pada Lirik Lagu "Ruang Sendiri" Karya Tulus. *Jurnal Penelitian Humaniora*, *25*(2), 50–58.
Syafitri, L., & Sidabutar, U. (2020). Ideal Marriage in Hanum Salsabila Rais and Rangga Almahendra'S Novel I Am Sarahza. *Aicll: Annual International Conference on Language and Literature*, *3*(1), 59–65. https://doi.org/10.30743/aicll.v3i1.78
Syaifudin, N. (2023). Representasi Nilai-Nilai Budaya Jawa Dalam Lirik Lagu Caping Gunung Karya Gesang (The Representation of Javanese Cultural Values in the Song Lyrics "Caping Gunung" By Gesang). *Jurnal Lingue: Bahasa, Budaya, Dan Sastra*, *5*(2), 30–39.
Wardana, Z. A. (2021). *Fenomena Cinta Romantis Pada Waria Dalam Perspektif The Triangular Theory Of Love Menurut Robert J. Stenberg*. IAIN Purwekorto.
Witkowski, T. (2020). Shaping Psychology: Perspectives on Legacy, Controversy and the Future of the Field. *Shaping Psychology: Perspectives on Legacy, Controversy and the Future of the Field*, *3*(2), 1–331. https://doi.org/10.1007/978-3-030-50003-0